



Supervisi Pemetaan Mutu Pada Satuan Pendidikan Masyarakat (PKBM) Kabupaten Cilacap Dalam Persiapan Akreditasi Satuan Pendidikan

Kardianto Indra Purnomo

Akuntansi D3, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, 54311

E-mail : * kipurnomo@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i1.857>

Info Artikel:

Diterima :
2022-03-28

Diperbaiki :
2022-03-29

Disetujui :
2022-04-07

Kata Kunci: Supervisi
Pemetaan Mutu Pendidikan
Masyarakat

Abstrak: Supervisi pemetaan mutu pada pendidikan masyarakat sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada PKBM. Metode yang digunakan dalam supervisi ini dengan cara pendampingan. Pendampingan dimulai dari mengajukan permohonan akreditasi, mempersiapkan, membetulkan berkas yang sudah ada dan pengisian butir dan mengunggah lampiran pada SISPENA. Pendampingan ini ditujukan untuk memberikan tuntunan atau pembinaan dan mempercepat terealisasinya satuan pendidikan yang terakreditasi, bagi PKBM yang belum terakreditasi. Satuan PKBM masih ragu dalam mengadministrasikan kegiatan pembelajaran, sehingga masih terdapat kegiatan yang belum terdokumentasikan. Model supervisi dengan pendampingan ini, sangat membantu satuan PKBM dalam mempersiapkan akreditasi satuannya.

Abstract: Supervision of quality mapping in public education is one of the government's efforts to improve the quality of learning in PKBM. The method used in this supervision is by way of mentoring. Assistance starts from submitting an application for accreditation, preparing, correcting existing files and filling in items and uploading attachments to SISPENA. This assistance is intended to provide guidance and accelerate the realization of an accredited educational unit, for PKBM that has not been accredited. The PKBM unit is still hesitant in administering learning activities, so there are still undocumented activities. This supervision model with assistance is very helpful for PKBM units in preparing for unit accreditation.

Keywords: Supervision of
Community Education Quality
Mapping

Pendahuluan

Mutu satuan pendidikan di Indonesia diperhatikan oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RISTEK melalui PP Paud Dikmas Provinsi Jawa Tengah, khusus untuk pendidikan non formal, yaitu Satuan PAUD dan PKBM. Secara periodik PP Paud Dikmas provinsi Jawa Tengah, bersama dengan mitra kerja sama, Dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten kota mengadakan pendampingan untuk menunjang penjaminan mutu pendidikan.

Pelaksanaan penjaminan mutu, untuk satuan PAUD dan PKBM untuk memastikan keterlaksanaan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan (SNP). Pemantauan dan pengendalian pelaksanaan penjaminan mutu tersebut dilakukan oleh pemerintah daerah dan pemerintah pusat sebagai pelaksana penjaminan mutu eksternal.

Penjaminan mutu eksternal yang dilaksanakan oleh PP Paud Dikmas Provinsi Jawa Tengah bersama dengan mitra Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kota, diawali dengan verifikasi satuan PAUD dan PKBM yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kota yang jumlahnya sudah ditentukan oleh PP Paud Dikmas Provinsi Jawa Tengah. Setelah di verifikasi oleh petugas yang ditunjuk/ditugaskan, PP Paud Dikmas mengadakan supervisi penjaminan mutu untuk melihat sejauh mana keterlaksanaan 8 Standar Nasional Pendidikan pada satuan PAUD dan PKBM yang ditunjuk.

Proses supervisi yang dilakukan oleh petugas dengan model pendampingan, yaitu dengan 4 teknik yaitu mengarahkan, partisipatif, konsultatif dan delegatif. Dengan model seperti ini, satuan pendidikan akan lebih percaya diri dalam mempersiapkan diri satuan menghadapi akreditasi. Beberapa satuan pendidikan merasa belum yakin dengan kegiatan dan administrasinya dalam pengelolaan satuan pendidikannya. Sehingga keterlaksanaan 8 SNP belum sepenuhnya dilaksanakan.

Hal ini terjadi karena program pemerintah yang terkait dengan penjaminan mutu, peningkatan kompetensi guru dan lain program yang diselenggarakan oleh pemerintah belum dapat menyentuh semua satuan pendidikan. Salah satu kegiatan adalah penjaminan mutu satuan PKBM yang diselenggarakan oleh PP PAUD dan Dikmas Provinsi Jawa Tengah bersama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten kota menunjuk

petugas yang mempunyai kompetensi dalam hal penerapana 8 standar nasional pendidikan.

Proses verifikasi dan supervisi untuk satuan pendidikan PKBM dengan cara pendampingan dengan 4 model tersebut diatas. Hal ini memperoleh tanggapan positif dari satuan PKBM, yang sebelumnya masih takut dengan akreditasi, setelah pendampingan supervisi, Satuan PKBM lebih yakin dan siap menghadapi akreditasi.

Tujuan dari adanya verifikasi dan supervisi penjaminan mutu ini adalah untuk menyiapkan satuan PAUD dan PKBM dalam menghadapi akreditasi. Mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh Satuan PKBM diselaraskan dengan 8 Standar Nasional Pendidikan.

Tujuan Supervisi

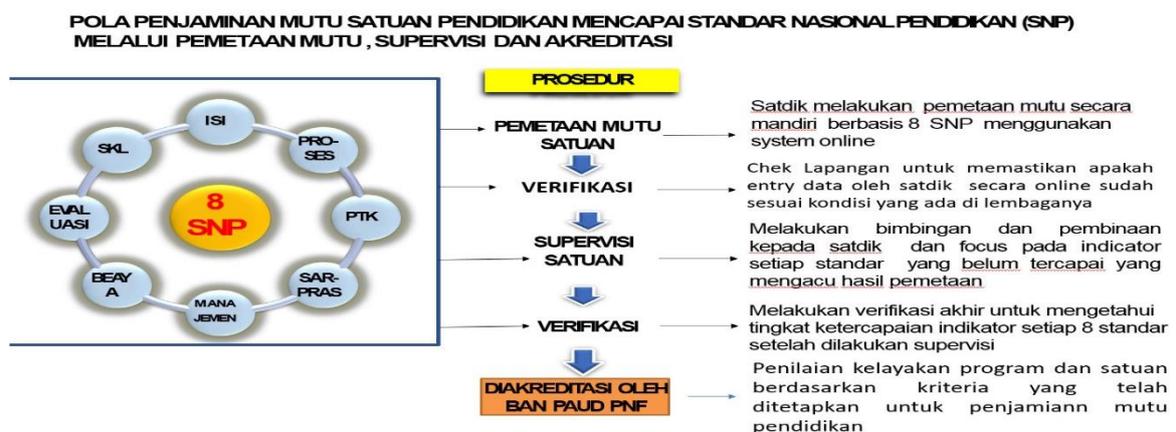
Untuk memberikan tuntunan atau pembinaan bagi setiap satuan pendidikan PAUD dan Dikmas agar mencapai standar nasional pendidikan.

Sasaran Supervisi

Satuan PAUD, PKBM dan SKB yang belum terakreditasi

Metode

Metode pendampingan yang dilaksanakan adalah dengan membantu satuan PKBM dalam melengkapi dokumen yang harus diunggah/*upload* ke dalam SISPENPA, sistem penilaian akreditasi, perangkat sistem akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Paud PNF. Ada 8 standar dengan 23 butir persyaratan akreditasi yang perlu di *upload* oleh satuan PKBM yang akan diakreditasi. Proses pendampingan dilaksanakan selama 3 x kehadiran ke satuan PKBM.



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Pemetaan Mutu

Hsil dan Pembahasan

Proses pemetaan mutu oleh PP PAUD dan Dikmas Jateng yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan standar nasional pendidikan agar satuan pendidikan siap untuk mengikuti akreditasi. Proses akreditasi satuan pendidikan dalam sistem penilaian akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Paud dan PNF adalah mengajukan permohonan akreditasi yang dibuat oleh satuan pendidikan.

Proses :

1. Satuan PKBM memenuhi persyaratan yang harus di *upload* :

- Surat permohonan akreditasi (template bisa di unduh)
- Surat ijin operasional
- Daftar peserta didik
- Daftar kualifikasi pendidik
- Kurikulum yang digunakan oleh satuan PKBM

2. Satuan PKBM melengkapi berkas yang harus di *upload*

Ada 23 butir yang harus di unggah oleh satuan PKBM sesuai dengan standar nasional pendidikan yang terdiri dari :

- Standar 1 ada 2 butir tentang standar lulusan
- Standar 2 ada 2 butir tentang standar isi
- Standar 3 ada 3 butir tentang standar proses
- Standar 4 ada 4 butir tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan
- Standar 5 ada 4 butir tentang standar sarana dan prasarana
- Standar 6 ada 5 butir tentang standar pengelolaan
- Standar 7 ada 1 butir tentang standar pembiayaan
- Standar 8 ada 3 butir tentang standar penilaian

Butir-butir tersebut berisi berkas-berkas yang mewakili kondisi satuan PKBM.



Gambar 2. Butir Instrumen Penilaian Prasyarat Akreditasi (PPA)

Proses kualifikasi persyaratan akreditasi (KPA) merupakan pintu masuk agar satuan PKBM dapat di visitasi akreditasi oleh asesor yang ditunjuk. Pendampingan

yang dilakukan oleh petugas yang ditunjuk, agar satuan PKBM memenuhi persyaratan untuk diakreditasi.

Petugas yang ditunjuk sebelum melakukan tugasnya, diberikan bimbingan teknis agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan sesuai harapan. Petugas yang dipilih, diusulkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kota di Povinsi Jawa Tengah.

Adapun Jadwal Pelaksanaan program Supervisi tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Pelaksanan Program Supervisi Tahun 2021

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1.	Penyusunan Program Supervisi Penjaminan Mutu Pendidikan	24 - 31 Agustus 2021
2.	Bimbingan Teknis Supervisi Tim Supervisi Kab/Kota	24 Agustus – 8 Oktober 2021
3.	Supervisi Satuan Pendidikan	1 Oktober – 19 November 2021
4.	Analisis Supervisi Mutu Pendidikan	15 – 26 November 2021
5.	Diseminasi dan Evaluasi Hasil Supervisi	30 Nvember 2021

Penulis mendapat tugas supervisi ke satuan PKBM dengan Surat Keputusan Nomor : 420/3015/15/Tahun 2021 tertanggal 27 Agustus 2021. Tugas yang harus dilaksanakan adalah melakukan penjaminan mutu pendidikan PAUD dan Dikmas.

Penulis sebagai salah satu orang yang ditugasi untuk mendampingi satuan PKBM dalam pengisian ke SISPENA BAN PAUD dan PNF sesuai dengan surat undangan Bimbingan teknis Nomor 421.1/3231/02/15 tertanggal 13 September 2021 kepada 3 satuan PKBM yaitu :

- PKBM Lestari, Gumilir, Cilacap Utara
- PKBM Tarbiatul Aulad, Tegalkamulyan, Cilacap Selatan
- PKBM Barokah, Kutawaru, Cilacap Tengah

Penulis mendapat tugas 3 x kunjungan kepada satuan PKBM yang ditunjuk mengikuti pemetaan mutu. Dari 8 standar nasional pendidikan dibagi menjadi 3. Setiap kunjungan harus ada progres perkembangan, terutama pada web SISPENA untuk mengunggah permohonan akreditasi dan berkas-berkas standar nasional pendidikan yang telah dilakukan oleh satuan PKBM.

Kunjungan 1

PKBM Barokah

PKBM Barokah terletak di Kelurahan Kutawaru, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap. Akses ke lokasi PKBM Barokah menggunakan perahu, diketuai oleh Bapak Solikhun, S.Pd.

PKBM Barokah berusaha untuk melengkapi permohonan akreditasi dimulai dari tanggal 8 Oktober 2021.



Gambar 3. Proses Pengisian SISPENA Oleh PKBM Barokah

Kegiatan penulis pada kunjungan 1 tanggal 9 Oktober 2021 untuk melihat sejauh mana *input* SISPENA oleh PKBM Barokah. Target penulis pada kunjungan 1 ini adalah unggah permohonan akreditasi dan kelengkapannya, serta unggah berkas mulai dari standar 1 – 3.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Supervisi di PKBM Barokah

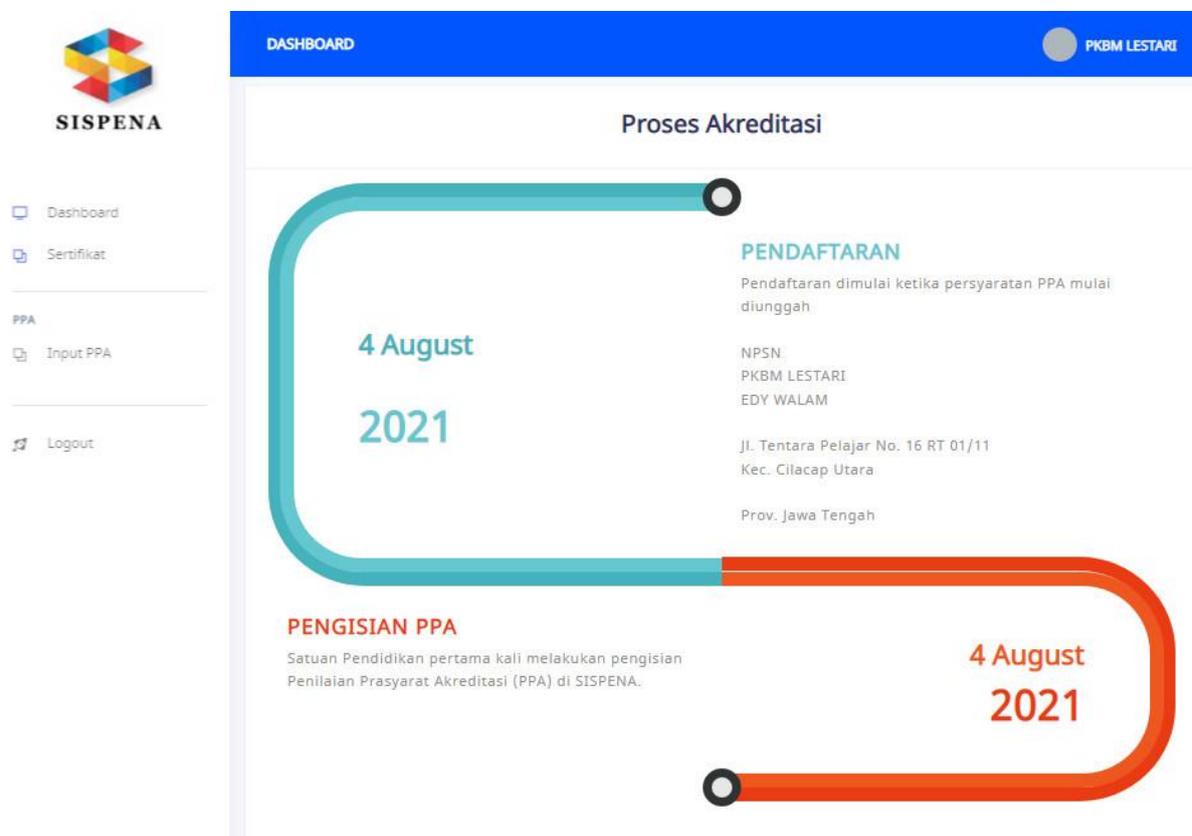
Hasil kunjungan 1 ini, penulis mendapat informasi setelah langsung melihat ke SISPENA PKBM Barokah yaitu :

1. Standar 1 yang terdiri dari 2 butir standar lulusan, terdiri dari kompetensi lulusan dan profil lulusan, terisi lengkap.

2. Standar 2 tentang standar isi (2 butir), terdiri dari Muatan kurikulum (belum lengkap, terutama program berkala, program semester dan program tahunan) sedangkan butir ke 2 tentang kalender pendidikan, telah dibuat dengan baik dan sesuai dengan kondisi yang ada.
3. Standar 3 tentang Standar proses, terdiri dari Silabus/RPPM, RPP/RPPH dan pengawasan pembelajaran, telah diunggah dengan lengkap.

PKBM Lestari

PKBM Lestari terletak di Kelurahan Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, diketuai oleh Bapak Edy Walam, S.Pd. PKBM Lestari berusaha untuk melengkapi permohonan akreditasi dimulai dari tanggal 4 Agustus 2021.



Gambar 5. Proses Input SISPENA PKBM Lestari

Kegiatan penulis pada kunjungan 1 tanggal 12 Oktober 2021 untuk melihat sejauh mana *input* SISPENA oleh PKBM Lestari. Target penulis pada kunjungan 1 ini adalah unggah permohonan akreditasi dan kelengkapannya, serta unggah berkas mulai dari standar 1 – 3.



Gambar 6. Proses Supervisi dan Pendampingan di PKBM Lestari

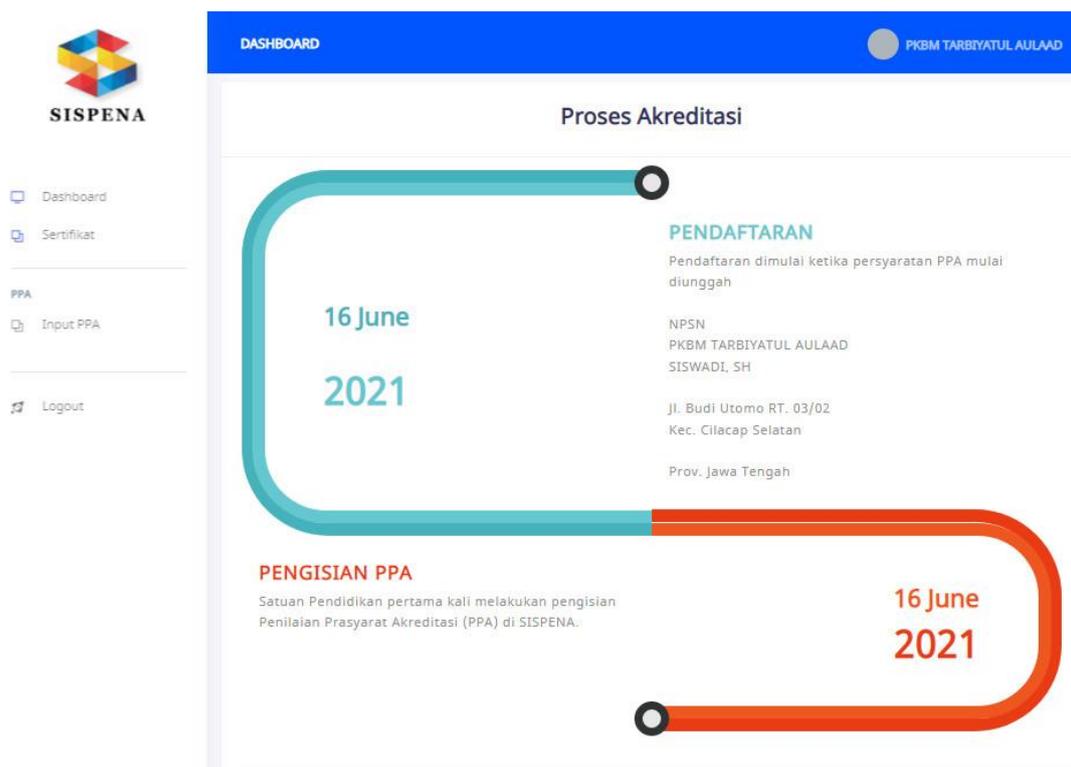
Hasil kunjungan 1 ini, penulis mendapat informasi setelah langsung melihat ke SISPENA PKBM Lestari yaitu :

1. Standar 1 yang terdiri dari 2 butir standar lulusan, terdiri dari kompetensi lulusan dan profil lulusan, belum terisi lengkap, belum diunggah.
2. Standar 2 tentang standar isi (2 butir), terdiri dari Muatan kurikulum (belum dibuat lengkap) sedangkan butir ke 2 tentang kalender pendidikan, telah dibuat dengan baik, sudah diunggah.
3. Standar 3 tentang Standar proses, terdiri dari Silabus/RPPM, RPP/RPPH dan pengawasan pembelajaran, belum dibuat dengan lengkap, sehingga belum diunggah.

PKBM Tarbiyatul Aulaad

PKBM Tarbiyatul Aulaad terletak di Kelurahan Tegalkamulyan, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, diketuai oleh Bapak Siswadi, SH.

PKBM Tarbiyatul Aulaad berusaha untuk melengkapi permohonan akreditasi dimulai dari tanggal 4 Agustus 2021. PKBM ini sudah pernah mengikuti program pemetaan mutu, namun tidak aktif karena pergantian pimpinan.



Gambar 7. Proses input SISPENA oleh PKBM Tarbiyatul Aulaad

Kegiatan penulis pada kunjungan 1 tanggal 18 Oktober 2021 untuk melihat sejauh mana *input* SISPENA oleh PKBM Tarbiyatul Aulaad. Target penulis pada kunjungan 1 ini adalah unggah permohonan akreditasi dan kelengkapannya, serta unggah berkas mulai dari standar 1 – 3..



Gambar 8. Proses Supervisi dan Pendampingan di PKBM Tarbiyatul Aulaad

Hasil kunjungan 1 ini, penulis mendapat informasi setelah langsung melihat ke SISPENA PKBM Tarbiyatul Aulaad yaitu :

1. Standar 1 yang terdiri dari 2 butir standar lulusan, terdiri dari kompetensi lulusan dan profil lulusan, belum dibuat, belum diunggah.
2. Standar 2 tentang standar isi (2 butir), terdiri dari Muatan kurikulum (belum dibuat lengkap) sedangkan butir ke 2 tentang kalender pendidikan, telah dibuat dengan baik, sudah diunggah.
3. Standar 3 tentang Standar proses, terdiri dari Silabus/RPPM, RPP/RPPH dan pengawasan pembelajaran, belum dibuat dengan lengkap, sehingga belum diunggah.

Semua kekurangan oleh satuan akan dilengkapi menjelang kunjungan ke 2.

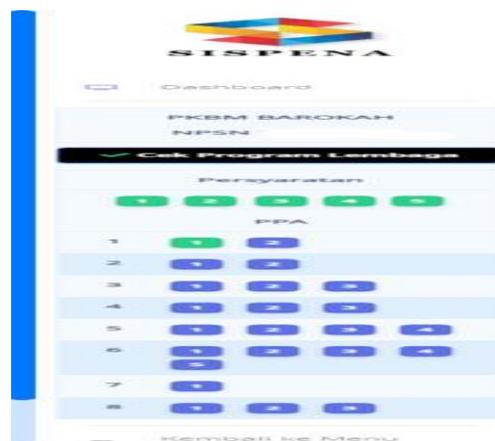
KUNJUNGAN 2

Pada kunjungan ke 2 ini, penulis menanyakan progres dari target kunjungan pertama yakni standar 1 – 3. Satuan sudah sejauh mana melengkapi berkas yang sesuai dengan kebutuhan standar tersebut. Saya sebagai supervisor dapat mengetahui unggahan dokumen yang dilakukan oleh satuan. Pada SISPENA, unggah berkas yang berhasil, akan membuat warna pada sistem berupa kotak yang mewakili butir-butir masing-masing standar.

Warna biru, berkas belum diunggah. Warna hijau berkas sudah diunggah, sedangkan jika warna orange, ada butir yang tersinkron dengan DAPODIK, dan satuan belum mengunggah dokumen yang dibutuhkan pada DAPODIK.

PKBM BAROKAH

Pada kunjungan ke 2 ini, pada tanggal 17 Oktober 2021, penulis menagih progress unggahan SISPENA beserta berkas permohonan akreditasi. Kondisi tersebut terlihat seperti ini di SISPENA :



Gambar 9. Butir SISPENA PKBM Barokah

Jika kondisi demikian, bahwa PKBM Barokah sudah mengunggah permohonan akreditasi, namun terlihat, bahwa PKBM baru mengunggah butir 1. Artinya, PKBM Barokah belum mengunggah dokumen lain sesuai butir tersebut. Setelah ditanyakan kepada pengelola/pimpinan PKBM, berkas sudah disiapkan, hanya berkas belum di pindai. Penulis menanyakan berkas yang belum dipindai tersebut, dan ditemukan bahwa memang benar berkas sudah ada.

Pada kesempatan ini, penulis memberikan informasi tentang :
Standar 4, tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Standar 5, tentang Standar Sarana Prasarana
Standar 6, tentang Standar pengelolaan
Berkas ini harus sudah terunggah oleh PKBM Barokah sebelum kunjungan ke 3.



Gambar 10. Dokumentasi Supervisi dan Pendampingan ke-2 PKBM Barokah Pada standar 4, 5 dan 6, ini tersinkron dengan DAPODIK, jika PKBM belum mengupdate DAPODIKnya, SISPENA akan berwarna orange.

PKBM Lestari

Penulis mengunjungi PKBM Lestari pada tanggal 19 Oktober 2021. Penulis menanyakan tagihan pada kunjungan 1 yaitu unggah berkas. PKBM Lestari memiliki beberapa program yang dilaksanakan, dengan tutor / pengajar yang sesuai dengan kompetensi dan kualifikasinya. Penulis melihat pada SISPENA PKBM Lestari :



Gambar 11. Butir SISPENA PKBM Lestari

Pada gambar di atas, terlihat bahwa PKBM Lestari sudah mengunggah permohonan akreditasi, standar 1 dan standar 3. Untuk standar 2 belum, dikarenakan kurikulum belum dapat diselesaikan. Pada kunjungan ke 2 ini, menulis menerangkan: Standar 4, tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Standar 5, tentang Standar Sarana Prasarana
Standar 6, tentang Standar pengelolaan
Berkas ini harus sudah terunggah oleh PKBM Barokah sebelum kunjungan ke 3.



Gambar 12. Dokumentasi Supervisi dan Pendampingan ke-2 PKBM Lestari

Pada standar 4, 5 dan 6, ini tersinkron dengan DAPODIK, jika PKBM belum mengupdate DAPODIKnya, SISPENA akan berwarna orange.

PKBM Tarbiyatul Aulaad



Gambar 13. Butir SISPENA PKBM Tarbiyatul Aulad

Penulis mengadakan kunjungan ke-2 di PKBM Tarbiyatul Aulad pada tanggal 19 Oktober 2021 dengan tujuan menagih tagihan pada kunjungan 1 yaitu mengunggah berkas standar 1 – 3 dan menerangkan standar 4 – 6.

Pada gambar 12 diatas, PKBM Tarbiyatul Aulad telah mengunggah permohonan akreditasi. Pada standar 1 dan 2, Berkah telah diunggah, namun pada standar 3, berkas belum diunggah, dengan alasan belum diselesaikan. Penulis melihat progress tersebut. Terlihat bahwa memang berkas belum selesai dikerjakan. Hal ini menjadi tagihan pada kunjungan berikutnya (ke 3).

Pada kunjungan ke 2 ini, menulis menerangkan:

Standar 4, tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar 5, tentang Standar Sarana Prasarana

Standar 6, tentang Standar pengelolaan

Berkas ini harus sudah terunggah oleh PKBM Tarbiyatul Aulad sebelum kunjungan ke 3



Gambar 14. Dokumentasi saat kunjungan ke-2

Kunjungan 3

Pada kesempatan kunjunga ke 3 ini, kepada 3 PKBM yang menjadi sasaran pemetaan mutu yaitu :

Tabel 2. Daftar kunjungan ke 3

No	Nama PKBM	NPSN	Tanggal Kunjungan
1	PKBM Barokah	P2970235	20 Oktober 2021
2	PKBM Tarbiyatul Aulaad	P9952586	21 Oktober 2021
3	PKBM Lestari	P9952898	21 Oktober 2021

Melihat progres SISPENA pada masing-masing akun PKBM, terlihat belum ada perubahan, artinya bahwa PKBM belum mengunggah berkas-berkas pada standar 1 – 6, termasuk juga belum meng-*update* DAPODIK, yang harus dilakukan setiap semester.

Melaksanakan tugas pada kunjungan ke 3 ini, ke PKBM tersebut diatas yaitu menerangkan dan memberi contoh berkas untuk :

Standar 7 tentang Standar Pembiayaan

Standar 8 tentang Standar Penilaian

Penulis sebagai supervisor, melihat berkas yang seharusnya sudah dikerjakan oleh PKBM masing-masing, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Supervisi kunjungan ke-3

No	Nama PKBM	Standar	
		7	8
1	PKBM Barokah	Memiliki buku kas umum, belum di scan/pindai	Memiliki panduan penilaian, dokumen penilaian, belum di scan/pindai
2	PKBM Tarbiyatul Aulaad	Belum memiliki buku kas, namun memiliki catatan keuangan, belum di scan	Memiliki panduan penilaian, dokumentasi penilaian kurang rapi
3	PKBM Lestari	Memiliki buku kas per program, namun belum di scan	Memiliki panduan penilaian, dokumentasi penilaian kurang lengkap.

Kondisi masing-masing PKBM telah dilaporkan kepada PP PAUD Dikmas Jateng melalui link laporan yang telah disediakan. Penulis merekomendasikan PKBM yang didampingi untuk mengikuti akreditasi pada tahun 2022 ini.

Kesimpulan

Penulis sebagai supervisor yang ditugasi untuk mendampingi dan konsultasi PKBM Lestari, PKBM Barokah dan PKBM Tarbiyatul Aulaad. Ketiga PKBM tersebut termasuk ke dalam PKBM yang telah berdiri lama dan meluluskan banyak alumni, namun belum terakreditasi. Sehingga ketiga PKBM tersebut menjadi peserta pada program Penjaminan Mutu PP PAUD Dikmas Jawa Tengah. Secara Administrasi, ketiga PKBM tersebut sudah pernah mengikuti Program Pemetaan Mutu, namun belum bergerak untuk diakreditasi.

Sehingga PP PAUD Dikmas Jawa Tengah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap, menunjuk ketiga PKBM tersebut, kembali menjadi peserta program Pemetaan Mutu. Petugas supervisi terdiri dari Penilik, pengawas dan asesor yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap.

Hasil dari pemetaan mutu, penulis merekomendasikan ketiga PKBM tersebut untuk mengikuti akreditasi pada tahun anggaran 2022 dengan pendampingan ketat melalui forum konsultasi dan group di sosial media yang telah disediakan. Kontrol ketat dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap. Semoga ketiga PKBM tersebut dapat mengikuti akreditasi dengan baik dan hasil yang memuaskan.

Ucapan Terima Kasih

Program Pemetaan Mutu oleh PP PAUD Dikmas Jawa Tengah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap yang menugaskan penilik, pengawas dan asesor, telah berjalan baik dan lancar, dengan banyak rekomendasi untuk satuan mengikuti akreditasi di tahun 2022, oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis sebagai salah seorang petugas supervisi mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepala PP PAUD Dikmas Jawa Tengah
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap beserta jajarannya
3. Teman-teman supervisor yang telah bekerja sama melaksanakan tugas dengan baik
4. Bapak Solikhun, S.Pd, kepala PKBM Barokah beserta tutor dan operator

5. Bapak Siswadi, SH, kepala PKBM Tarbiyatul Aulaad beserta tutor dan operator
6. Bapak Edy Walam, S.Pd., kepala PKBM Lestari beserta tutor dan operator

Referensi

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Dewi Sartika, Ikke, *Quality Service In Education*, Bandung, Kantor Konsultan Yayasan Potensia, 2002.

Fattah, Nanang, 2004, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung, Rosdakarya

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2021 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 14 Tahun 2007 tentang Standar Isi Program Paket A, B, dan C;

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 3 Tahun 2008 tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan program Paket A, B, dan C;

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 dan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan;

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan; P

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Pemetaan Mutu Program dan/atau Satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Sallis, Edward, *Total Quality Management In Education*, Jogjakarta, IRCiSoD, 2011

Sudjana, 2004, *Manajemen Program Pendidikan, Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung, Falah Production.

Uno, Hamzah B., 2007, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif dan efektif*, Jakarta, Bumi Aksara.